E-ISSN: 3025-0994
Halaman 3949-3958
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal Dan *Sales Growth* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2024

Rosyada Fauziah[1], Nurul Kamila[2]

[1,2] Program Studi Manajemen, Universitas Bina Insani Bekasi
e-mail: rosyadafauziah@gmail.com[1], nurulkamila@binainsani.ac.id[2]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan subsektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kinerja keuangan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, khususnya pada perusahaan subsektor teknologi yang mengalami pertumbuhan pesat, tetapi memiliki kondisi keuangan yang cenderung berfluktuasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel penelitian terdiri atas tujuh belas perusahaan yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, likuiditas, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan faktor yang paling berperan dalam meningkatkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dibandingkan dengan likuiditas dan struktur modal. Dengan demikian, perusahaan perlu mengoptimalkan strategi peningkatan penjualan, disertai pengelolaan likuiditas dan struktur modal yang efektif, agar mampu meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan serta menciptakan nilai perusahaan yang lebih baik di masa mendatang.

Kata Kunci: Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Kinerja Keuangan, Sektor Teknologi

Abstract

This study aimed to examine the effects of liquidity, capital structure, and Sales Growth on the financial performance of technology subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. The study was motivated by the importance of

financial performance as an indicator of a company's ability to generate profits, particularly in technology subsector companies that experienced rapid growth while facing fluctuating financial conditions. A quantitative research approach was employed using secondary data obtained from the companies' annual financial reports. The sample consisted of seventeen companies selected through purposive sampling based on predetermined criteria. The data were analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, partial tests, simultaneous tests, and the coefficient of determination. The findings indicate that liquidity and capital structure do not have a significant partial effect on financial performance. In contrast, Sales Growth has a positive and significant effect on financial performance. Furthermore, liquidity, capital structure, and Sales Growth jointly have a significant effect on financial performance. The results also show that Sales Growth is the most influential factor in improving a company's ability to generate profits compared with liquidity and capital structure. Therefore, companies are encouraged to optimize their Sales Growth strategies while maintaining effective liquidity and capital structure management to achieve sustainable financial performance and enhance corporate value in the future.

Keywords : *Liquidity, Capital Structure, Sales Growth, Financial Performance, Technology Companies.*

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah mendorong sektor teknologi menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor ini mencakup berbagai perusahaan yang bergerak di bidang perangkat lunak, teknologi finansial (*financial technology*), pusat data, layanan digital, perangkat jaringan, hingga semikonduktor. Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan berbasis digital, perusahaan-perusahaan teknologi terus mengalami pertumbuhan dan mulai mendominasi aktivitas ekonomi maupun pasar modal di Indonesia (Fitria et al., 2024).

Pertumbuhan sektor teknologi juga ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun demikian, besarnya peluang pertumbuhan tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Beberapa perusahaan teknologi masih mengalami fluktuasi bahkan penurunan profitabilitas yang tercermin dari menurunnya nilai *Return on Assets* (ROA) selama periode 2020–2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian perusahaan belum mampu mengoptimalkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba sehingga efisiensi pengelolaan aset masih menjadi tantangan utama (Ishaq & Manda, 2022).

Kinerja keuangan merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return on Assets* (ROA) karena mampu menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya sehingga mencerminkan kondisi keuangan yang sehat (Hutabarat, 2020; Purba et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan *Signalling Theory* sebagai landasan teori. Teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen perusahaan menyampaikan informasi kepada investor melalui laporan keuangan sebagai sinyal mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Informasi mengenai tingkat likuiditas, struktur modal, serta pertumbuhan penjualan dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor sehingga memengaruhi keputusan investasi maupun penilaian terhadap kinerja perusahaan (Brigham & Houston, 2018).

Terdapat beberapa faktor yang diduga memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, di antaranya adalah likuiditas, struktur modal, dan *Sales Growth*. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya (Ross et al., 2019; Widnyana et al., 2025). Struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan proporsi penggunaan utang terhadap modal sendiri sebagai sumber pembiayaan perusahaan (Berk et al., 2022; Mapata et al., 2024). Sementara itu, *Sales Growth* menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan penjualan dari waktu ke waktu yang mencerminkan keberhasilan strategi bisnis sekaligus menjadi indikator potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang (Dewianawati et al., 2025).

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini berupaya memberikan pemecahan masalah melalui analisis empiris mengenai pengaruh likuiditas, struktur modal, dan *Sales Growth* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Analisis dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda sehingga dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, struktur modal, dan *Sales Growth* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor maupun manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif untuk menganalisis pengaruh likuiditas, struktur modal, dan *Sales Growth* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan situs resmi masing-masing perusahaan.

Populasi penelitian terdiri atas perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sehingga diperoleh perusahaan yang memenuhi kebutuhan penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), sedangkan variabel

independennya meliputi likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Sales Growth* (SG).

Data dianalisis menggunakan IBM SPSS *Statistics* 21. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (t), uji simultan (F), serta uji koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) dengan tingkat signifikansi 5% (Zahriyah et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

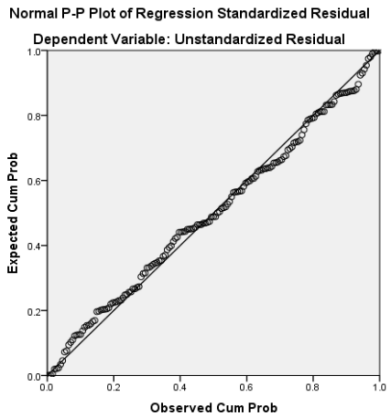

Gambar 1. Uji Normalitas Grafik P-Plot

Hasil uji normalitas menggunakan grafik P-P Plot menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal, sehingga mengindikasikan bahwa residual berdistribusi normal dan asumsi normalitas telah terpenuhi. Selain itu, untuk mengonfirmasi hasil tersebut, dilakukan pula uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai metode tambahan dalam menguji normalitas data residual, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters[a,b]	*Mean*	-.0093412
	Std. Deviation	.09476860
Most Extreme Differences	*Absolute*	.138
	Positive	.138
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.277
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,077 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		*Collinearity Statistics*	
		Tolerance	*VIF*
1	CR	.793	1.261
	DER	.798	1.254
	SG	.990	1.011

Tabel di atas menunjukkan hasil uji multikolinearitas berdasarkan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada setiap variabel independen. Variabel CR (X1) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,793 dan nilai VIF sebesar 1,261. Variabel DER (X2) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,798 dan nilai VIF sebesar 1,254. Sementara itu, variabel SG (X3) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,990 dan nilai VIF sebesar 1,011. Seluruh variabel memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedatisitas

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	*(Constant)*	.066	.012		5.633	.000
	Current Ratio	.001	.011	.009	.077	.939
	Debt to Equity Ratio	-.009	.010	-.114	-.919	.361
	Sales Growth	.007	.014	.056	.502	.617

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil uji Glejser yang disajikan pada tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel CR sebesar 0,939, variabel DER sebesar 0,361, dan variabel SG sebesar 0,617. Seluruh variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan nilai residual.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R *Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*	*Durbin-Watson*
1	.629[a]	.395	.373	.05053	1.895

a. *Predictors: (Constant)*, CR, DER, SG
b. *Dependent Variable*: ROA

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,895. Sementara itu, berdasarkan tabel *Durbin-Watson* dengan tingkat signifikansi 0,05, jumlah sampel (n) sebanyak 85, dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3, diperoleh nilai dL sebesar 1,5752 dan dU sebesar 1,7210. Dengan demikian, nilai 4−dU adalah 2,279. Karena nilai *Durbin-Watson* berada pada rentang dU < DW < 4−dU (1,7210 < 1,895 < 2,279), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi independensi residual dalam analisis regresi telah terpenuhi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig.
		B	*Std. Error*	*Beta*		
1	(*Constant*)	.038	.017		2.212	.030
	CR	.004	.005	.093	.894	.374
	DER	.008	.007	.112	1.076	.285
	SG	.070	.010	.627	7.218	.000

a. *Dependent Variable: ROA*

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0.038 + 0.004\ X1 + 0.008\ X2 + 0.070\ X3+$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,038 menunjukkan bahwa apabila nilai *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Sales Growth* (SG) dianggap konstan atau bernilai nol, maka

nilai *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,038.
2. Koefisien *Current Ratio* (CR) sebesar 0,004 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada *Current Ratio* akan meningkatkan nilai *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,004, dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,008 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada *Debt to Equity Ratio* akan meningkatkan nilai *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,008, dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Koefisien *Sales Growth* (SG) sebesar 0,070 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada *Sales Growth* akan meningkatkan nilai *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,070, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Parsial (Uji-T)

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig.
		B	*Std. Error*	*Beta*		
1	(*Constant*)	.038	.017		2.212	.030
	CR	.004	.005	.093	.894	.374
	DER	.008	.007	.112	1.076	.285
	SG	.070	.010	.627	7.218	.000

a. *Dependent Variable: ROA*

Uji t dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) dan 10% (0,10) terhadap 85 data observasi. Hasil pengujian hipotesis secara parsial disajikan sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,374, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (0,05) maupun 10% (0,10). Oleh karena itu, H1 ditolak, yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,285, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (0,05) maupun 10% (0,10). Oleh karena itu, H2 ditolak, yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).
3. Variabel *Sales Growth* (SG) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0,05). Oleh karena itu, H3 diterima, yang menunjukkan bahwa *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	F	Sig.
1	*Regression*	.135	3	.045	17.634	.000[b]
	Residual	.207	81	.003		
	Total	.342	84			

a. *Dependent Variable*: ROA
b. *Predictors: (Constant)*, CR, DER, SG

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) dan jumlah sampel sebanyak 85 data observasi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Oleh karena itu, H4 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Sales Growth* (SG) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R *Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*	*Durbin-Watson*
1	.629[a]	.395	.373	.05053	1.895

a. *Predictors: (Constant)*, CR, DER, SG
b. *Dependent Variable*: ROA

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,373. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Sales Growth* (SG) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi *Return on Assets* (ROA) sebesar 37,3%. Sementara itu, sisanya sebesar 62,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang dianalisis dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, sedangkan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Secara simultan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Perusahaan disarankan

untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan guna meningkatkan profitabilitas dan mengoptimalkan kinerja keuangan. Investor dapat menjadikan *Sales Growth* sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, sedangkan penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.

Ansori, M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Airlangga University Press.

Baumgartner, Hatami, & Valdivieso. (2017). *Sales Growth: Five Proven Strategies From The World's Sales Leaders*. Wiley. Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Pypwcwaaqbaj

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Cengage Learning.

Furniawan, & Yamin, D. M. (2025). Dampak Struktur Modal Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Perusahaan. *The Asia Pacific Journal Of Management Studies*, *12*, 79–88.

Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadi, J., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Widina.

Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (G. Puspitasari, Ed.). Desanta Muliavisitama.

Kamila, N., & Novialumi, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Food And Beverage Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Kantor*, *11*(1), 111. Https://Doi.Org/10.51211/Jak.V11i1.2579

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan - Rajawali Pers*. Rajagrafindo Persada.

Kurniawan, W., & Agustini, A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Keperawatan; Buku Lovrinz Publishing*. Lovrinz Publishing.

Lestari, P. (2020). Pengaruh Likuiditas, Der, Firm Size, Dan Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, *4*(1), 1. Https://Doi.Org/10.31851/Neraca.V4i1.3843

Mapata, D., Wenno, M., Nuryani, N. N. J., Prena, G. Das, Trimurti, C. P., Wahyuni, N., Purnamasari, E. D., Hermawan, M. A., Regar, E., Stefhani, Y., Ismartaya, Nusa, G. H., Kartini, E., & Faisal, M. (2024). Manajemen Keuangan (Teori, Analisis, Dan Aplikasi). In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Number 1).

Muswanto, S. I., & Aisyaturrahmi. (2026). The Influence Of Sales Growth And Operational Efficiency On Financial Performance (A Study Of The. *Journal Of Governance Taxation And Auditing*, *4*, 919–932.

Penggalih, D. T., & Hanifah, A. (2025). Pengaruh Leverage , Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, *8*, 268–277.

Prabasari, B., & Amalia, N. R. (2022). Pengaruh Sales Growth Dan Capital Structure Terhadap Financial Perfomance. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, *20*(3), 230–235.

Prawira, A. W. (2025). *Pengaruh Green Accounting , Struktur Modal Dan Sales Growth*

Terhadap Financial Performance. *5*(1), 2337–2347.
Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan. In *Pt Gramedia Pustaka Utama* (P. 44).
Priyatno, D. (2023). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan Spss Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Penerbit Andi.
Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Nurchayati, Suyati, S., Parju, Azmi, Z., Setyobudi, & Supriadi, Y. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Global Eksekutif Teknologi.
Sihotang, H. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Uki Press.
Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (1st Ed.). Universitas Negri Malang.
Wahyuni, K. T. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Saham Industri Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(5), 1374–1381. Https://Doi.Org/10.54371/Jiip.V5i5.569
Wajdi, H. F., Seplyana, D., Juliastuti, M. P., Rumahlewang, E., Fatchiatuzahro, M. P. I., Halisa, N. N., Sinta Rusmalinda Sab, M. M., Retna Kristiana, S. T., Mm, M. T., & Niam, M. F. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Widina.
Wulandari, B., Sianturi, N. G., Hasibuan, N. T. E., Ginting, I. T. A., & Simanullang, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, *4*(1), 176. Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V4i1.186
Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *10*(2), 111. Https://Doi.Org/10.32502/Jimn.V10i2.3108
Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021). *Ekonometrika Tekhnik Dan Aplikasi Dengan Spss*. Mandala Press.